

# **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR STANDAR KOMPETENSI MENANGANI SURAT/DOKUMEN KANTOR DENGAN PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DAN *EXPLICIT INSTRUCTION***

**Dasih Susilowati**

SMKN 1 Pogalan

Email: [dasih\\_sus@yahoo.co.id](mailto:dasih_sus@yahoo.co.id)

Jalan Tulungagung 03 Ngetal Pogalan Trenggalek

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilakukan karena rendahnya prestasi belajar dimana ketuntasan belajar hanya 60,61% atau ada 20 siswa dari 33 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai KKM  $\geq$  78 hanya sebesar 60,61% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar standar kompetensi menangani surat/dokumen kantor dengan pembelajaran *Think Pair Share* dan *Explicit Instruction*. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 Semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 di SMK Negeri 1 Pogalan. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yang prosedurnya berbentuk spiral yang menggambarkan siklus yang satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan keadaan yang baik yaitu materi ajar cepat diterima dan sangat bermakna pada diri siswa. Hal ini tampak pada perubahan dari pra siklus ke siklus I, dari siklus I ke siklus II sebagai berikut : keaktifan siswa 30 % ; 54 % ; 91 % ; kooperatif siswa: 30 % ; 42 % ; 91 % ; prestasi belajar siswa: 60,61% ; 76 % ; 100 %.

**Kata kunci:** prestasi belajar, *Think Pair Share* dan *Explicit Instruction*

**ABSTRACT:** This research is conducted because of low learning achievement of mastery learning that only 60.61 % or there are 20 students from 33 students have been thoroughly studied. The results show that the classical student has not been thoroughly studied, since students who received  $\geq$  78 KKM amounted to only 60.61% smaller than the desired percentage of completeness that is equal to 85%. The aim of the research is to improve learning achievement of standard competency in handling mail / document office by implementing *Think Pair Share* and *Explicit Instruction*. The research is conducted to students of class XI Administrative 2 Semester 1 Academic Year 2013/2014 at SMK Negeri 1 Pogalan. This research uses a model of action research Kemmis and Taggart that the procedure spiral describes one cycle to the next cycle. Each cycle includes planning (plan), action (action), observation (observation) and reflection (reflection). The next step in the cycle is a revised planning, action, observation, and reflection. The results showed a good situation, namely the teaching materials quickly accepted and highly significant on students. This is evident in the change from the pre cycle to cycle I, from the first cycle to the second cycle as follows: 30% active students; 54%; 91%; cooperative students: 30%; 42%; 91%; student achievement: 60.61%; 76%; 100%.

**Keywords:** achievement learning, *Think Pair Share* and *Explicit Instruction*

## **PENDAHULUAN**

Kualifikasi sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan diakui kompetensinya sesuai dengan tuntutan

kebutuhan pasar kerja atau dunia usaha dan industri di era globalisasi diwujudkan ke dalam standar kompetensi bidang keahlian yang merupakan refleksi atas

kompetensi yang diharapkan dimiliki orang-orang atau seseorang yang akan bekerja di bidang tersebut. Di samping itu standar tersebut harus memiliki kesamaan dan kesetaraan dengan standar-standar relevan yang berlaku pada sektor industri di negara lain bahkan berlaku secara internasional (SKKNI Administrasi Perkantoran 2007:2) Sinergi dengan hal tersebut, pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran Standar Kompetensi Menangani Surat/Dokumen Kantor bertujuan agar siswa mampu menerapkan berbagai konsep-konsep Standar Kompetensi Menangani Surat/Dokumen Kantor dalam rangka meningkatkan kesadaran akan kemajuan Iptek serta kebanggaan nasional. Unit-unit kompetensi bidang administrasi yang berhubungan dengan tugas administrasi perkantoran mulai dari proses pembuatan, penerimaan, pengumpulan, pendataan dan penggandaan serta pendokumentasian data/informasi dan lainnya seharusnya dikuasai dengan maksimal baik dari segi pengetahuan, ketrampilan maupun sikap.

Pengalaman pembelajaran sebelumnya pada Standar Kompetensi Menangani Surat/Dokumen Kantor mengalami hambatan, hal ini terlihat dengan prestasi belajar yang rendah dimana ketuntasan belajar klasikal hanya

60,61% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85% atau ada 20 siswa dari 33 siswa yang sudah tuntas belajar..

Untuk menindaklanjuti kondisi/masalah tersebut hendaknya guru senantiasa berupaya mengubah pandangan siswa yang menganggap bahwa Standar Kompetensi Menangani Surat/Dokumen Kantor itu sulit menjadi mudah dan menyenangkan (meanset). Untuk itu perlu adanya upaya, keberanian dan inovasi yang dilakukan. Guru harus merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang proses pembelajaran, mengubah strategi mengajar dan memilih metode yang sesuai agar dapat membangkitkan keaktifan dan kooperatif dalam belajar. Dalam pemilihan model pembelajaran tentunya disesuaikan dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Atas dasar masalah tersebut penelitian ini mengambil judul “Peningkatan Prestasi Belajar Standar Kompetensi Menangani Surat/Dokumen Kantor Dengan Pembelajaran Think Pair Share dan Explicit Instruction.” Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan di lapangan tersebut di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: “bagaimana peningkatan prestasi belajar standar kom-

petensi Menangani Surat/Dokumen Kantor dengan pembelajaran Think Pair Share dan Explicit Instruction ?”

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dalam standar kompetensi Menangani /Dokumen Kantor dengan pembelajaran *Think Pair Share* dan *Explicit Instruction* pada siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran 2 semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 di SMK Negeri 1 Pogalan.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa untuk lebih mudah memahami materi tentang Mata Pelajaran Produktif Kejuruan Standar Kompetensi Menangani /Dokumen Kantor, dan meningkatkan ketrampilan dalam Mata Pelajaran Produktif Kejuruan Standar Kompetensi Menangani /Dokumen Kantor. Penelitian ini juga bermanfaat bagi guru untuk menambah informasi dalam penggunaan metode pembelajaran Think Pair Share dan Explicit Instruction pada mata pelajaran Mata Pelajaran Produktif Kejuruan Standar Menangani /Dokumen Kantor. Guru juga mendapatkan alternatif dapat memberi motivasi untuk mencari tehnik penyelesaian masalah pembelajaran yang berkaitan dengan Mata Pelajaran

Produktif Kejuruan Standar Kompetensi Menangani /Dokumen Kantor.

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah, sekolah mendapat masukan atau informasi tentang alternatif penggunaan metode pembelajaran Think Pair Share dan Explicit Instruction, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang berarti meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, dapat memotivasi para Guru untuk menggunakan metode pembelajaran secara variatif.

Belajar merupakan tuntutan utama yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Menurut Zaenal Aqid “ Belajar adalah proses perubahan pada diri manusia” (Zaenal Aqib, 2002)

Menurut Muhibbin dalam bukunya psikologi belajar, mengatakan : “belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri ” ( Muhibbin, 2003 : 63 ).

Jadi menurut dua pendapat diatas belajar merupakan suatu proses yang harus dilakukan oleh setiap manusia untuk

mendapatkan perubahan menjadi lebih baik.

Disamping itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, seorang guru dituntut untuk pandai mengadakan variasi dalam mengajar. Menurut E.Mulyasa (2005 :80). Variasi dalam mengajar dapat dilakukan sebagai berikut : variasi dalam penggunaan metode pembelajaran, variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar variasi dalam pemberian contoh dan ilustrasi, variasi dalam interaksi dan kegiatan peserta didik.

Pengalaman dalam belajar merupakan pengalaman yang dituju pada hasil yang akan dicapai siswa dalam proses belajar di sekolah. Menurut Poerwodarminto prestasi belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan) dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil pekerjaan, hasil penciptaan oleh seseorang yang diperoleh dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan pikiran (1991: 768),

Pencapaian hasil belajar dapat diketahui dengan mengadakan penilaian tes hasil belajar. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berkembang, memahami, menguasai, trampil dan berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Di samping itu guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam pengelolaan

pembelajaran dan manajemen proses belajar mengajar di kelas.

Metode Think Pair Share merupakan metode pengajaran yang digunakan guru untuk mendorong siswa mencari dan menemukan serta memecahkan persoalan-persoalan. Proses pelaksanaannya dalam pembelajaran dilakukan pembentukan kelompok siswa secara acak dalam 2 fase dimana pada awal diskusi siswa bekerja dalam kelompok kecil @ kelompok 2 atau 3 orang kemudian setelah berlangsung kurang lebih setengah proses dilakukan penggabungan 2 kelompok menjadi 1 dan melanjutkan bekerja dalam kelompok baru tersebut. Pembelajaran Think Pair Share adalah memberikan kesempatan dan menuntut siswa terlibat secara aktif di dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan informasi singkat (Siadari, 2001:7). Pengetahuan yang diperoleh dengan Pendekatan kooperatif learning Metode Think Pair Share akan bertahan lama, mempunyai efek transfer yang lebih baik dan meningkatkan siswa dan kemampuan berfikir secara bebas. Secara umum belajar Pendekatan kooperatif learning dengan Metode Think Pair Share ini melatih keterampilan kognitif untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain. Selain itu, belajar penemuan membangkitkan keingintahuan siswa,



melakukan pembagian dan penetapan anggota kelompok.

### **Tindakan**

Direncanakan pada awal pelajaran guru membuka pelajaran dengan menghubungkan mata pelajaran dengan hal-hal yang sudah diketahui dan dialami siswa sendiri kemudian guru memberitahukan tujuan mata pelajaran, menjelaskan bagaimana siswa bekerja dalam kelompok. Selanjutnya untuk mengetahui pengetahuan awal siswa guru akan memberitahukan materi dan indikatornya dari kompetensi dasar yang dipelajari setelah itu guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil beranggotakan 2 orang berpasangan. Kemudian pasangan tersebut diminta membahas/mendiskusikan tentang materi dan indikator pelajaran, kemudian setelah setengah waktu berjalan diminta menambah anggota kelompok dengan cara menggabung 2 pasangan menjadi 1 (4 orang) kemudian melanjutkan diskusinya. Mereka harus saling membantu dan saling menyampaikan pengetahuannya sehingga seluruh anggota kelompok memahaminya. Kemudian siswa membuat laporan/paparan atau rangkuman hasil diskusi kelompok pembelajaran. Guru memimpin diskusi kelas, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Bila kegiatan kelompok sudah menyelesaikan

pekerjaannya guru menyampaikan/melengkapi informasi yang belum disampaikan oleh siswa. Di akhir siklus dilakukan tes untuk mengukur tingkat penyerapan materi pembelajaran. Skor hasil tes dihitung dan diumumkan secara terbuka.

### **Pengamatan**

Pengamatan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu pada saat siswa melakukan diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan. Pada akhir pembelajaran setiap kompetensi dasar atau setiap satu putaran/siklus dilakukan tes.

### **Refleksi**

Dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan siklus I, kemudian digunakan sebagai bahan acuan untuk tindakan berikutnya yaitu perencanaan pembenahan pelaksanaan pada siklus berikutnya dan begitu selanjutnya.

Instrumen Penelitian yang digunakan adalah instrumen observasi dan instrumen tes prestasi belajar. Instrumen observasi digunakan untuk mendapatkan data **keaktifan** siswa dengan indikator: mendengarkan penjelasan guru/teman, menulis materi penting, mengerjakan tugas, berdiskusi dengan guru, berdiskusi dengan teman, respon pertanyaan

teman/guru, menjadi pembicara kelompok, ketrampilan komunikasi dan **kooperatif** dengan indikator: menghargai pendapat orang lain, mengambil giliran tugas, memberi kesempatan orang lain, mendengarkan dengan aktif, kerjasama dengan kelompok, kemampuan menyampaikan informasi.

Instrumen Tes Prestasi Belajar digunakan untuk mengukur daya serap siswa dalam suatu siklus dengan hasil berupa nilai/prestasi belajar dalam hal ini yang diperlukan soal tes praktek yang mengacu pada indikator dan tujuan pembelajaran standar kompetensi Menangani Surat/dokumen.

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data keaktifan siswa dan kooperatif siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan instrumen lembar observasi di atas.

Tes prestasi belajar untuk memperoleh nilai akhir dari satu siklus dan dilaksanakan diakhir siklus, digunakan untuk mengukur seberapa jauh daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan dalam satu siklus. Alat yang digunakan adalah tes praktek tertulis.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode analisis dengan

menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa dan mengetahui aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta kooperatif siswa selama proses pembelajaran sebagai berikut:

Data hasil observasi aktifitas dan kooperatif siswa dianalisis dengan teknik analisis keberhasilan sederhana dan Skala Linkert dari Suharsimi Arikunto yaitu:

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sumber : Suharsimi Arikunto (1998 :38)

Hasil penghitungan kemudian dikonsultasi dengan taraf keberhasilan proses/tindakan sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Taraf Keberhasilan Tindakan**

Prosentase Keberhasilan	Taraf Keberhasilan
90 – 100%	Sangat Baik
80 – 89 %	Baik
75 – 80%	Cukup
60 – 74 %	Kurang
<59 %	Sangat kurang

Sumber: Suharsimi Arikunto (1998 :42)

Hasil yang baik adalah yang memenuhi kriteria/predikat cukup, baik dan sangat baik.

Hasil Tes Prestasi Belajar dianalisis berdasarkan Kriteria Kelulusan Minimal

(KKM). Untuk standar kompetensi Menangani Surat/Dokumen KKM ditentukan 78. Analisis dilakukan menggunakan program microsoft excel berupa aplikasi Analisis Hasil Evaluasi Belajar (Aheb) yang di dalamnya telah diaplikasikan rumus-rumus: analisis ketuntasan belajar siswa, analisis kesulitan soal, analisis validitas soal, analisis reliabilitas soal, analisis daya pembeda soal. Bagi siswa yang sudah mencapai KKM /nilai 75 dinyatakan berhasil dan siswa yang belum mencapai angka tersebut dinyatakan belum berhasil dan harus mengikuti remidi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Paparan Pra Siklus**

Pengalaman peneliti pada pembelajaran sebelumnya menunjukkan data keaktifan, kerjasama dan prestasi belajar siswa dalam standar kompetensi Menangani Surat/Dokumen Kantor mengalami hambatan, hal ini dibuktikan dengan ketuntasan belajar klasikal hanya 60,60% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85% atau hanya ada 20 siswa dari 33 siswa sudah tuntas belajar.

Untuk menindaklanjuti kondisi/masalah tersebut guru senantiasa berupaya mengubah pandangan siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran

Standar Kompetensi Menangani Surat/Dokumen Kantor itu sulit menjadi mudah dan menyenangkan (meanset). Untuk itu perlu adanya upaya, keberanian dan inovasi yang dilakukan, antara lain dengan mengubah strategi pembelajaran agar dapat membangkitkan aktifitas dan kooperatif dalam belajar. Dalam pemilihan model pembelajaran tentunya disesuaikan dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan maka dipilihlah model pembelajaran Think Pair Share dipadukan dengan Explicit Instruction. Pertimbangan penggabungan 2 model pembelajaran ini adalah karakteristik materi pembelajaran yang prosedur yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah serta perlu pembimbingan agar hasilnya maksimal.

### **Paparan Kegiatan Dan Hasil Pelaksanaan Siklus 1**

Siklus ini difokuskan pada kompetensi dasar 2 yaitu Memproses Surat/dokumen dengan perencanaan sebagai berikut: kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil; kelompok 2 orang berpasangan kemudian setelah setengah waktu berjalan menambah anggota kelompok dengan cara 2 pasang digabung menjadi 1 (4 orang). Kemudian mempersiapkan materi pembelajaran,

mengembangkan format observasi dan mengembangkan perangkat tes.

Pelaksanaan tindakan siklus I pada hari Sabtu, 7 September 2013 jam pembelajaran ke 4 sampai dengan 8 di kelas XI Administrasi Perkantoran 2 semester 1 tahun ajaran 2013-2014 SMK Negeri 1 Pogalan dengan jumlah siswa 33 orang dengan rangkaian tindakan sesuai perencanaan yaitu:

### **Kegiatan Pendahuluan**

Diawali dengan mengucapkan salam, meminta salah satu siswa memimpin do'a kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan khidmad. Setelah itu memeriksa kehadiran siswa, mengecek kesiapan kelas untuk mengikuti pembelajaran kemudian menyampaikan materi yang akan dibahas, tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi seputar Memproses Surat/dokumen. Untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, guru mengajukan pertanyaan seperlunya berkaitan dengan topik yang akan dibahas.

### **Kegiatan inti**

Guru menyiapkan kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu Memproses Surat/dokumen. Metode Think Pair Share dilakukan dengan tahapan-tahapan: (1) melakukan pengurusan surat masuk maupun surat keluar system buku agenda dengan pencatatan secara benar dan tepat kreatif., mandiri ,kerja keras, dan bertanggung jawab

sesuai dengan lingkungan kerja dan sosialnya, (2) melakukan pengurusan surat masuk maupun surat keluar dengan tindak lanjut dan penanganan secara benar dan tepat kreatif., mandiri ,kerja keras, dan bertanggung jawab sesuai dengan lingkungan kerja dan sosialnya, (3) melakukan pengurusan surat masuk dengan menindaklanjuti untuk mempersiapkan/memproses lebih lanjut secara disiplin kreatif., mandiri , kerja keras, demokratis dan bertanggung jawab. Kegiatan selanjutnya menyajikan materi pengetahuan dan mendemonstrasikan materi ketrampilan, kemudian meminta siswa untuk membahas materi secara berpasangan 2 orang. Setelah waktu berjalan beberapa saat meminta siswa menambah pasangan dari 2 pasang menjadi 1 pasang (4 orang) & melanjutkan diskusinya dengan kelompok baru. Guru membimbing latihan pengerjaan prosedur atau pengoperasian sesuatu secukupnya. Guru memimpin diskusi kelas, masing-masing kelompok diminta menyampaikan hasil diskusinya. Guru melakukan pengamatan diskusi kelompok dan memberikan pembimbingan seperlunya, menanyakan beberapa hal yang dianggap penting untuk dijadikan catatan. Guru menambah materi yang belum disampaikan oleh siswa (melengkapi) dan memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dengan terbimbing,

(4) memberikan tes tertulis dan (5) melakukan remidi untuk siswa yang nilainya masih kurang.

### Kegiatan Penutup

Mengadakan evaluasi pengamatan kemudian menyampaikan rencana pembelajaran materi pertemuan yang akan datang mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam

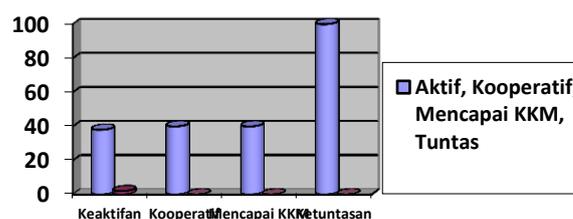
Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran siklus 1 dengan cara berkeliling kelas, mengamati interaksi antar siswa dan mencatat setiap aktifitas dan kooperatif siswa pada lembar observasi yaitu: dari perencanaan pembelajaran siswa siap di dalam ruang kelas, siswa aktif mengikuti arahan dan instruksi guru dalam pembelajaran Think Pair Share dan Explicit Instruction, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru mengamati, menilai presentasi, keaktifan siswa dan kooperatif siswa selama pembelajaran berlangsung dengan format observasi.

Hasil tindakan siklus I diperoleh menunjukkan keaktifan siswa 54%, kooperatif siswa 58% dan ketuntasan prestasi belajar mencapai 75,76% atau ada 25 siswa dari 33 siswa sudah tuntas belajar, keakti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar,

karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 78$  hanya sebesar 75,76 berarti lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

Jika ditampilkan pada grafik terlihat sebagai berikut:

**Grafik 1.**  
**Hasil Pelaksanaan Siklus I**



Refleksi pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pengamatan dan tes siklus 1, terdapat beberapa hal yang perlu perbaikan antara lain, adanya beberapa siswa yang belum aktif dalam interaksi belajar dalam kelompok, ada siswa yang kurang kooperatif memerlukan bimbingan khusus dari guru. serta melihat hasil belajar siswa yang menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai KKM dan perlu dilakukan remidi. Berdasarkan hal-hal tersebut perlu diadakan perbaikan-perbaikan untuk pelaksanaan siklus 2 antara lain dengan cara guru mendorong siswa agar lebih aktif dan kooperatif, pemberian bantuan dalam menghidupkan penciptaan ide, siswa yang sudah aktif diminta untuk membantu temannya yang kurang aktif, pembagian kelompok tidak lagi secara acak namun ditentukan oleh

guru berdasarkan prestasi belajar siswa sehingga kekuatan masing-masing kelompok seimbang sehingga memicu siswa untuk aktif karena pengaruh dari anggota kelompok yang pandai.

### **Paparan Kegiatan Dan Hasil Pelaksanaan Siklus 2**

Perencanaan siklus II akan mempelajari kompetensi dasar 3 yaitu Mendistribusikan surat. Dari refleksi pada siklus I, perlu pembenahan dalam skenario pembelajaran siklus II, diantaranya pada pembagian kelompok, serta peningkatan keaktifan siswa. Skenario pembelajaran pada siklus II ini sesuai dengan metodologi yang sudah ditetapkan dengan urutan kerja: menyusun rencana perbaikan untuk siklus II, menyiapkan masalah yang akan diberikan pada siswa, menyiapkan format observasi 2, menyusun perencanaan kerja kelompok yaitu kelas dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dengan 2 orang berpasangan dengan anggota kelompok yang berbeda dari siklus sebelumnya dan setelah setengah waktu berjalan, siswa diminta menambah anggota kelompok dengan cara 2 kelompok menjadi 1 (4 orang) dan melanjutkan diskusinya.

Pelaksanaan siklus II mulai dilaksanakan pada Sabtu, 5 oktober 2013 jam pembelajaran ke 4 sampai dengan 8

sesuai dengan jadwal mengajar. Revisi pada siklus I diperhatikan sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Revisi dari siklus 1 yang perlu dibenahi adalah penguatan meanset (pemahaman) atas makna proses dan tujuan dari metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) diawali dengan mengucapkan salam, (2) meminta salah satu siswa memimpin do'a kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan khidmad, (3) memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan kelas untuk mengikuti pembelajaran kemudian menyampaikan materi yang akan dibahas, tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi seputar Memproses Surat/dokumen, (4) mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.

#### *Kegiatan inti*

Menyiapkan kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu Memproses Surat/dokumen dan menyampaikan materi dengan tahapan-tahapan: (1) melakukan pencatatan surat yang akan didistribusikan di internal perusahaan secara disiplin, tanggung jawab dan mandiri sehingga dapat didistribusikan secara tepat, (2) melakukan pencatatan surat yang akan didistribusikan ke instansi lain (ekstern) secara disiplin, tanggung jawab dan mandiri sehingga dapat

didistribusikan secara tepat, (3) melakukan pendistribusian surat dengan penuh tanggung jawab, peduli terhadap lingkungan sosialnya secara baik dan benar. Kegiatan selanjutnya menyajikan materi pengetahuan dan mendemonstrasikan materi ketrampilan, kemudian meminta siswa untuk membahas materi secara berpasangan 2 orang. Setelah waktu berjalan beberapa saat meminta siswa menambah pasangan dari 2 pasang menjadi 1 pasang (4 orang) & melanjutkan diskusinya dengan kelompok baru. Guru membimbing latihan pengerjaan prosedur atau pengoperasian sesuatu secukupnya. Guru memimpin diskusi kelas, masing-masing kelompok diminta menyampaikan hasil diskusinya. Guru melakukan pengamatan diskusi kelompok dan memberikan pembimbingan seperlunya dan menanyakan beberapa hal. Guru menambah materi yang belum disampaikan oleh siswa (melengkapi) dan memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dengan terbimbing, (4) memberikan tes tulis, (5) melakukan remedi untuk siswa yang nilainya masih kurang.

### **Kegiatan Penutup**

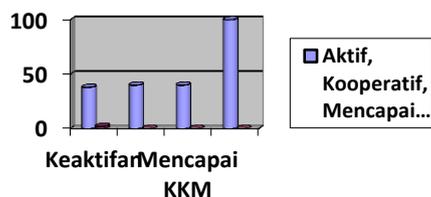
Mengadakan evaluasi pengamatan kemudian menyampaikan rencana pembelajaran materi pertemuan yang akan datang mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran siklus II dengan cara berkeliling kelas, mengamati interaksi antar siswa dan mencatat setiap aktifitas dan kooperatif siswa pada lembar observasi yaitu: dari perencanaan pembelajaran siswa siap di dalam ruang kelas, siswa aktif mengikuti arahan dan instruksi guru dalam pembelajaran Think Pair Share dan Explicit Intruction, siswa yang kurang aktif pada siklus I mendapat perhatian khusus, dan siswa yang kurang kooperatif terus dipantau agar lebih kooperatif, berinteraksi dengan teman yang lebih mampu, masing-masing kelompok mempresentasikan materi hasil diskusinya, guru mengamati, menilai presentasi, keaktifan dan kooperatif siswa dengan format observasi.

Hasil pelaksanaan siklus II menunjukkan keaktifan siswa mencapai 91%, kooperatif siswa mencapai 91%, dan yang sudah mencapai KKM 33 siswa 100% ini berarti ketuntasan secara klasikal sudah terpenuhi maksimal namun mengingat mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran produktif lanjutan yang sangat penting dan merupakan salah satu materi ujian kompetensi nasional praktek yang juga merupakan materi ujian teori nasional mata pelajaran produktif maka sudah seharusnya bila target pembelajaran harus semaksimal mungkin tercapai. Jika

ditampilkan dengan grafik tampak sebagai berikut:

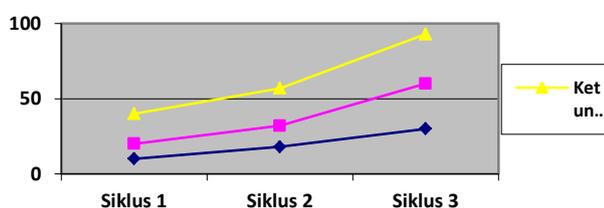
**Grafik 2.**  
**Hasil Pelaksanaan Siklus II**



Refleksi pelaksanaan siklus II menunjukkan hasil bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung, siswa sudah kooperatif dalam kelompoknya selama proses pembelajaran berlangsung, kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik, hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan 100%.

Perbandingan hasil penelitian Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II bila ditampilkan dengan grafik tampak sebagai berikut:

**Grafik 3.**  
**Hasil Penelitian Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**



Grafik di atas menunjukkan semua aspek yaitu keaktifan siswa, kooperatif siswa dan prestasi belajar siswa mengalami perubahan kearah yang lebih baik.

## SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas pada standar kompetensi Menangani Surat/Dokumen Kantor dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Think Pair Share dan Explicit Instruction menunjukkan hasil yang baik, sehingga materi ajar cepat diterima dan sangat bermakna pada diri siswa. Hal ini tampak pada perubahan-perubahan dari pra siklus ke siklus I, dari siklus I ke siklus II sebagai berikut : keaktifan siswa dari pra siklus ke siklus I, dari siklus I ke siklus II yaitu : 30 % ; 54 % ; 91 %, kooperatif siswa dari pra siklus ke siklus I, dari siklus I ke siklus II yaitu : 30 % ; 42 % ; 91 %, prestasi belajar siswa dari pra siklus ke siklus I, dari siklus I ke siklus II yaitu : 60,61% ; 76 % ; 100 %.

Bagi siswa dalam pembelajaran standar kompetensi Menangani Surat/Dokumen Kantor dengan pendekatan pembelajaran Think Pair Share dan Explicit Instruction perlu diperhatikan cara memahami permasalahan agar siswa mampu menerima konsep materi yang dipelajari, sehingga dalam berdiskusi siswa dapat menyampaikan ide atau pendapatnya.

Bagi Guru dalam penerapan pendekatan kooperatif Think Pair Share dan Explicit Instruction pada standar kompetensi Menangani Surat/Dokumen

Kantor perlu memperhatikan peta kemampuan siswa agar terjadi pengelompokan siswa yang heterogen sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan seimbang dan maksimal.

Hendaknya pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran Think Pair Share dan Explicit Instruction khususnya pada standar kompetensi Menangani Surat/Dokumen Kantor bisa lebih dikembangkan di sekolah agar siswa mampu membangun dan mengembangkan prestasinya, bagi mata pelajaran yang lain biasa dijadikan sebagai wacana agar pendekatan pembelajaran yang dipilih dan dipakai lebih variatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mukhlis (Ed). 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Tuban.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Diah Widyatun. S.ST. 2012. *Model Pembelajaran Explicit Instruction*. jurnal ilmiah. *jurnalbidandiah.blogspot.com*
- E.Mulyasa, 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineksa Cipta.
- Muhammad Ali. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindon.
- Susilowati, Peningkatan Prestasi Belajar... 241
- Poerwodarminto. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Bina Ilmu.
- Rustiyah N.K. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta. Rineksa Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineksa Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. 1981. *Metodologi Research*. Yoyakarta. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineksa Cipta.
- Syafi'udin. 2002. Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dengan menggunakan Metode Penemuan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas 1 MTsN Denanya. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas negeri Surabaya.
- Toeti Soekamto. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Zaenal Aqid. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. CV Yrama Widya.